

BAB VI

PENUTUP

Pada bagian ini yang merupakan bagian penutup dari hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan sebelumnya, bagian penutup ini terdapat dua hal yakni kesimpulan dan saran diantaranya sebagai berikut.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data dalam perspektif semiotika Roland Barthes pada lirik lagu Oras Loro Malirik karya NN maka penulis menemukan adanya makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung dalam lirik lagu Oras Loro Malirik. Makna denotasinya adalah lirik lagu Oras Loro Malirik menceritakan tentang perpisahan yang terjadi antara ibu dan anaknya yang disimbolkan dengan burung tekukur ditangkap lalu anak-anak burung tekukur itu bunyi atau perempuan belu yang dinikahi lalu dibawa naik kapal cina sehingga terjadilah sebuah tangisan perpisahan, bait kedua perpisahan yang terjadi antara sepasang kekasih dimana terdapat simbol perpisahan, kesedihan dan harapan, baik ketiga pada umumnya makna perpisahan tetapi dapat dikait dengan makna ai tasi ami ai tasi sehingga disimbolkan dengan perpisahan pengantin dimana malam ini kita berkumpul bersama besok kami akan ke gunung kamu akan ke laut dan bait keempat umumnya perpisahan yang membawa kerinduan dimana ada perpisahan maka diakhiri dengan pertemuan yang membawa kabar gembira sehingga mengekspresikan dengan menangis terharu selain itu bait keempat disimbolkan dengan makna petualangan karena mereka itu anak yatim piatu.

Makna konotasi dari lirik lagu Oras Loro Malirik pada umumnya perpisahan dimana menggambarkan tentang kehilangan orang yang kita sayangi seperti ibu, kekasih, perpisahan keluarga dan perpisahan yang membawa rindu tetapi pada bait keempat ini dapat disimbolkan dengan makna petualangan, sedangkan mitos bahwa lagu ini lebih banyak menceritakan tentang perpisahan baik perpisahan

antara ibu dan anak, perpisahan sepasang kekasih, perpisahan pengantin baru maupun perpisahan yang membawa kerinduan yang disimbolkan dengan makna petualangan anak yatim piatu.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka pada sub-bab ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Untuk pencipta atau pengarang lagu daerah

Berangkat dari penelitian yang dilakukan ini, peneliti menyarankan untuk para pencipta atau pengarang lagu daerah untuk tahun-tahun kedepannya agar mencantumkan nama dan tahun berapa diciptakan lagu-lagu daerah selanjutnya sehingga memudahkan penulis ketika hendak meneliti tentang sebuah lagu daerah.

2. Untuk para peneliti selanjutnya

Penelitian ini melihat aspek denotasi, konotasi, dan mitos dari lirik lagu sesungguhnya menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes oleh karena itu, penulis menyarankan agar dalam penelitian-penelitian selanjutnya, ada juga kajian lirik lagu tidak hanya melihat aspek denotasi dan konotasi saja, tetapi sampai pada mitos baik penelitian terkait lirik lagu daerah maupun lirik lagu cinta pada umumnya.

3. Untuk pendengar

Adapun saran bagi anak muda sudah tidak tertarik dengan lagu daerah dan lagu daerah pada umumnya sudah mengalami pergeseran posisi dan lebih memilih lagu pop/roll oleh karena itu sebagai anak muda terutama penulis yang meneliti tentang lagu daerah agar ikut mempromosikan kembali lagu-lagu daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Amirudin. 2016. Metode Penelitian Sosial. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta.
- Axcell Nathaniel & Amelia Wisda Sannie (2018). Analisis Semiotika Makna Kesendirian pada lirik lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulus Jurnal Semiotika, 19(2),107-117.

Internet :

- Brainly.2022.pengertian lagu. (<https://brainly.co.id/tugas/7535866/> diakses tanggal 2 april
- Wikipedia.2022.Sejarah Musik
- Carl, I Havland.2008. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Jakarta Erlangga.
- Cangara, Hafied. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Kencana Prenada.
- Devito, Joseph.(2005 Human Communication. USA: pearson international Edition
- Effendi, Onong Uchana. 2005. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Jurnal :

- Harnia,N.T.(2021).Analisis Semiotika Makna pada lirik lagu “Tak Sekedar Cinta”JurnalMetamorfosa9(2),224238.<https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405> <https://doi.org/10.22373/nahadah.v1i2.1232> vol 1 No 2 (2021)
- Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui. Pengalaman Musik. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Jalaluddin, Rakhmat. 2001. Psikologi Komunikasi Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Kusumawati Sri Henny, Rahayu Tri Nuryani, Fitriana Dwi.2019.
- Sobur, A.(2009). Analisis teks media suatu analisis untuk, analisis semiotika. Analisis Framing. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Littlejohn, Stephen W. and Karen A. Foss.2008,Theories of Human Communication (9th ed).

- Shannon dan Weaver. 1949. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Erlangga.
- Suwandi. 2008. Penelitian Kualitatif. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sobur, Alex. 2009. Semiotika Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, & R & D. Bandung :Alfabeta.
- Vera, Nawioh. 2014. Semiotika dalam Riset Komunikasi. Jakarta: Ghalia.